

DAFTAR PUSTAKA

- Abdissa, Y., T. Tekalign, and L. M. Pant. 2021. Growth, Bulb Yield and Quality of Onion (*Allium cepa* L) As Influenced by Nitrogen and Phosphorus Fertilization on Vertisol. I. Growth Attributes, Biomass Production and Bulb Yield, African
- Aditiya.M, Saefurrohman,2020. Sistem Pendukung Keputusan Pemilih Pupuk Efektif Untuk Buidi Daya Bawang Merah Di Kabupaten Demak.
- Ambarita, Y.P., Pandang, I., Maulina, S. 2015. Pembuatan Asam Oksalat dari Pelepeh Sawit melalui Reaksi Oksidasi Asam Nitrat. Jurnal Teknik Kimia. 4(4).
- Anggraini Winanda, Efendi & Safruddin. 2019. Respon Pemberian Pupuk Npk Grower & Pupuk Feses Ayam Terhadap Pertumbuhan & Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* Var *Ascalanicum* (L). Bernas Agricultural Research Journal. 15 (1)
- Anonim. 2015. Pupuk NPK Grower. Online pada: <https://distributorpupuksite.wordpress.com/tag/pupuk-NPK-grower/>, Diakses 17 agustus 2024
- Arpinaini, Sumpomo, Yahya, R. (2017). Studi Komponen Kimia Pelepeh Sawit Varietas Tenera dan Pengembangannya Sebagai Modul Pembelajaran Kimia. Jurnal Pendipa. 1(1)
- Ashari, S. 20016. Meningkatkan Keunggulan Bebuahan Tropis Indonesia. Penerbit Andi, Yogyakarta Brewster, J. 1994.
- Bps. 2023. <https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Statictable/2021/06/24/495/Luas-Panen-Produksi-Dan-Produktivitas-Bawang-Merah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu-Tahun-2018-2019.Html>. Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2024
- Devi, W. E., M. Santoso dan N. Herlina. 2013. Pengaruh Pemberian berbagai Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Jurnal Produksi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 1(3): 21-29.
- Elni. Y. S, Intan. S, Marlina, Sri. L, Yoyon. R, 2022. Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Gambut. Universitas Islam Indragiri.
- Fauzi Azhari, 2022. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanam an Bawang Merah (*Allium Ascaloniicum* L.) Dengan Pemberian Kompos Limbah Pisang Fhia-17 Dan Limbah B Kompos Kandang Sapi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan.

- Fauziah, R. 2017. Budidaya Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. *Aggregatum*) Pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi *Sprayhose* Pada Berbagai Volume Irigasi Dan Frekuensi Irigasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Fitri, A. R., dan C. H. Sipayung. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Berbagai Pupuk Organik. *Jurnal Online Agroteknologi. Fakultas Pertanian USU*. 2(2): 482-496.
- Fransiska (2015).Pengaruh Varietas Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pada Tanaman Bawang Merah. Di Dataranrendah,*Jurnal Ilmu Pertanian*.16(1):42-57.Fatma, C., A. 2020. Sintesis Zat Warna Alami Dari Kulit Bawang Merah (*Allium Ascalonium* L) Dengan Metode Ekstraks.
- Hakiki A. N., 2015. Kajian Aplikasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Organik. [Skripsi]. Universitas Negeri Jember
- Hasibuan, I, 2015. Pertanian Organik. BukuAjar. Fakultas Pertanian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu
- Hasibuan, I. 2014. Pengaruh Pelepah Sawit Terhadap Pertumbuhan dan ProduksiTanaman Jagung. Laporan Penelitian.Fakultas Pertanian Universitas Prof. Dr.Hazairin, SH Bengkulu.
- Havey M. J. 2018. Onion Breeding. *Plant Breed. Rev.* 42,39–85.
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. (2020). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolonicum* L.) Di Kabupaten Enrekang. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.35329/Agrovital.V5i2.1745>
- Jeki, R., & Bahar, E. (2021). Pengaruh Pemberian Kompos Pelepah Sawit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack). *SUNGKAI*, 9(2), 1-9.
- Kurnianingsih, A., Susilawati Dan M. Sefrila. 2017. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Issn* : 2614-2872.
- Kurniastuti. T., Faustina. D.R. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Jerami dan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L.). *Jurnal Pertanian Terpadu*,7(1), 79-88
- Kuswardhani, D . S. 2016. Sehat Tanpa Obat Dengan Bawang Merah-Bawang Putih Penerbit Rapha Publishing. Yogyakarta.
- Rahayu, Estu Dan Nur Berlian Va. 2004. Bawang Merah. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rinaldi M Dan Syahrial M. 2019. Panduan Lengkap Dan Praktis Budidaya Tanaman Bawang Merah. Garuda Pustaka.

- Rosadi, A., P., Winarto, R., Dan Bahidin, L., M. 2019. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah H (*Allium Ascalonium L*) Di Luwuk. *Babasal Agrocyc Journal*. 1 (1): 21-26.
- Sidabutar, B. F. H. 2016. Indetifikasi Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerbatan Bawang Merah (*Allium Ascolanicum L.*) Di Kabupaten Samosir. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Silaban.W.S.Prawiratna dan Tjondronegoro, H.,P. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Online Fakultas Pertanian USU*. 3(4): 232-240.
- Sinaga, E. E., Dahang, D., & Tarigan, S. (2021). Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Varietas Batu Ijo. *Jurnal Agroteknosains*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.36764/Ja.V5i1.541>
- Statistik Produksi Hortikultura. 2020. Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Diunduh Dari [Http://Hortikultura.Pertanian.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2016/02/Statistik Produksi-2014.P](http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/statistik-produksi-2014.ppt)
- Steven Cipta Putra. (2022). Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru 2022. *Pengaruh Aplikasi Kompos Limbah Akasia dan Pupuk Npk 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Tomat (Solanum Lycopersicum L.)*, Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru, 14.
- Sumiati dan Gunawan. 2007. Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza Untuk Meningkatkan Serapan Unsure Hara NPK Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil dan Kualiatas Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*.
- Sunarti dan Hasibuan, I. (2018a). Pupuk Organik Pelepah Sawit: Manfaat dan Aplikasinya. People Publisher. Bengkulu.
- Sunarti., Hasibuan, I., Suzanna, E. (2017). Peranan Pupuk Organik Dari Pelepah Sawit Pada Budidaya Tanaman Kedelai Pada Lahan Sawah.*Jurnal Agroqua*. 15(1).
- Suriana, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 104 Hal.
- Syahfitri, M. 2018. Analisis Unsur Hara Pada Daun Kelapa Sawit Secara Spektrofotometri di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.
- Syifa, S., Septiana, M., & Fachruzi, I. (2024). Pengaruh Abu Janjang Kosong Kelapa Sawit Dengan Kompos Eceng Gondok Terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah Lahan Pasang Surut. *Acta Solum*, 2(2), 79–85. <https://doi.org/10.20527/Actasolum.V2i2.2441>.

- T. Rosmawaty, Raisa Baharuddin, & Hendro Priono. (2022). Efektivitas Npk Grower dan Poc Bonggol Pisang Pada Pertumbuhan Bibit Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*) Dengan Teknik Belahan Bonggol. *Dinamika Pertanian*, 37(3), 189–198. [https://doi.org/10.25299/Dp.2021.Vol37\(3\).8927](https://doi.org/10.25299/Dp.2021.Vol37(3).8927).
- Tjonger, M. 2016. Uji Pemberian GrandK dan Kalk Salpeter Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Bawang Merah. *Jurnal Florotek* 3(2): 16-20.
- Wibowo, Y. 2014. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair Dengan Teknik Vertikultur. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yani, F. R. 2020. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L.) Pada Umur Simpan Dan Ukuran Umbi Yang Berbeda. Skripsi. Uin Suska Riau. Pekanbaru.

L

A

M

P

I

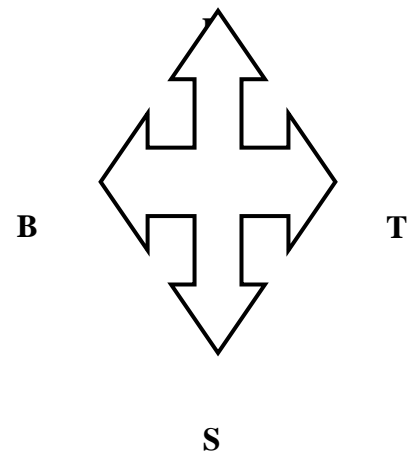
R

A

N

Lampiran 1. Denah Percobaan

A0N0	A2N1	A0N1
A2N2	A2N0	A1N0
A1N2	A1N1	A2N2
A2N1	A0N0	A0N0
A1N0	A1N2	A2N0
A1N1	A0N1	A1N2
A0N2	A2N2	A1N1
A0N1	A0N2	A0N2
A2N0	A1N0	A2N1



1. Faktor Dosis Pupuk Organik Pelepah Sawit Dengan 3 Taraf, Yaitu:
 A_0 = Kontrol (Tanpa Pupuk Organik Pelepah Sawit)
 A_1 = 40 g/Tanaman
 A_2 = 60 g/Tanaman
2. Faktor Dosis Pupuk NPK Grower (N) Dengan 3 Taraf, Yaitu :
 N_0 = Kontrol (Tanpa Pupuk NPK)
 N_1 = 20 g/Tanaman
 N_2 = 40 g/Tanaman.

Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Batu Ijo (*Allium ascalonicum* L.)

Umur Mulai Berbunga	: Batu – Malang
Umur Mulai Berbunga	: 45 – 50 Hari
Umur Panen (80 % Batang Melemas)	: 55 – 60 Hari Di Dataran Rendah 65 – 70 Hari di Dataran Tinggi
Tinggi Tanaman	: 45 – 60 Cm
Jumlah Anakan	: 2 – 5 Umbi Per Rumpun
Jumlah Daun Per Umbi	: ± 12 Helai
Jumlah Daun Per Rumpun	: 45 – 50 Helai
Bentuk Penampang Daun	: Silindris Berlubang
Warna Daun	: Hijau Tua
Panjang Daun	: ± 50 Cm
Diameter Daun	: ± 0,85 Cm
Bentuk Karang Bunga	: Umbeliformis
Warna Bunga	: Putih
Bentuk Biji	: Bulat, Gepeng, Berkeriput
Warna Biji	: Hitam
Bentuk Umbi	: Bulat
Warna Umbi	: Merah Muda
Berat Per Umbi	: 15 – 25 Gram
Ukuran Umbi	: Panjang 3,5 – 5 Cm, Diameter 3 – 4,5 Cm
Berat Umbi Basah (Panen)	: ± 92 Gram Per Rumpun
Hasil	: ± 18,5 Ton Umbi Kering Per Hektar
Keterangan	: Dapat Beradaptasi Dengan Baik di Daerah Dengan Ketinggian 50 – 1.000 Meter di Atas Permukaan Laut
Pengusul/ Peneliti	: BPTP Jawa Timur / Baswarsiati, Eli Korlina, Yuniarti, M. Soegiayarto, Sartono Putrasamedja.

Lampiran 3. Cara Pembuatan Pupuk Organik Pelepah Sawit

Pembuatan kompos pelepah sawit dilakukan dengan mempersiapkan bahan seperti pelepah sawit bagian pangkal dan ujung pelepah sawit (20 pelepah). Pelepah sawit yang telah dipanen sekitar 2 hari dicacah menggunakan Parang atau pisau sepanjang 2 cm, dicampur dedak (1 ember) yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan larutan M-21, dilarutkan ± 1 jam sebelum disiramkan pada bahan kompos sebanyak 100 ml dan dicairkan bersama gula merah pada air bersih sebanyak 500 ml. Pelepah sawit yang sudah dicacah dimasukkan ke dalam terpal besar kemudian dicampur dedak dan larutan M-21 yang sudah dilarutkan. Selanjutnya semua bahan yang sudah tercampur diaduk sampai merata menggunakan cangkul. Bahan kompos yang sudah tercampur rata diletakkan ke dalam karung dan difermentasi selama kurang lebih 1 bulan. Ciri-ciri kompos yang matang dapat dilihat dari warnanya yang kecoklatan atau kehitaman, memiliki tekstur yang remah, serta tidak berbau. (Jeki 2021).

Kompos yang sudah jadi siap diaplikasikan pada tanaman, aplikasi kompos dilakukan satu minggu sebelum tanam dan dilakukan sesuai dengan komposisi dan dosis pupuk pada perlakuan A_0 = kontrol (tanpa pupuk organik pelepah sawit), A_1 = 40 gr/tanaman, A_2 = 60 gr/tanaman (Fransiska 2015).

Menurut Sunarti dan Hasibuan (2018). Pelepah sawit dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pupuk organik. Potensi pelepah sawit sebagai sumber pupuk organik sangat besar karena pelepah sawit mudah didapat dan jumlahnya sangat berlimpah. Selain itu pupuk organik dari pelepah sawit juga memiliki kandungan hara yang baik yaitu Nitrogen 1,52 %, Fosfor 1,03% dan Kalium 1,47 % dengan kandungan C-organik sebanyak 35,96 %.

Lampiran 4. Hitungan Dosis Pupuk

1. 1 Ha : $10.000 \text{ M}^2 = 100.000.000 \text{ Cm}^2$
2. Populasi Tanaman = $100.000.000 \text{ Cm}^2 / 400 \text{ Cm}^2 = 250.000$ Populasi
3. Dosis Pupuk Organik Pelepah Sawit
 - a. Tanpa Pupuk Organik Pelepah Sawit
 - b. 40 g/Tanaman (40 g x 135 Tanaman = 5.400 g Pupuk Yang Dibutuhkan)
 - c. 60 g/Tanaman (60 g x 135 Tanaman = 8.100 g Pupuk Yang Dibutuhkan)
4. Dosis Pupuk NPK Majemuk
 - a. Tanpa Pupuk NPK
 - b. 20 g/ Tanaman (20 g X 135 Tanaman = 2.700 g Pupuk Yang Dibutuhkan)
 - c. 40 g/ Tanaman (40 g X 135 Tanaman = 5.400 g Pupuk Yang Dibutuhkan)
5. Konversi Pupuk Dari Gram ke Ton (1Ton =1000 Gram) Maka Rumus Ton / Ha

$$\text{Ton/Ha} = \frac{\text{Berat/Tanaman (g)} \times \text{Jumlah Tanaman/Ha}}{1000}$$

- a. Dosis Pupuk Organik Pelepah Sawit

$$\text{Ton/Ha} = \frac{40 \text{ (g)} \times 250}{1000} = 10 \text{ Ton/Ha}$$

$$\text{Ton/Ha} = \frac{60 \text{ (g)} \times 250}{1000} = 15 \text{ Ton/Ha}$$

- b. Dosis Pupuk Npk Majemuk

$$\text{Ton/Ha} = \frac{20 \text{ (g)} \times 250}{1000} = 5 \text{ Ton/Ha}$$

$$\text{Ton/Ha} = \frac{40 \text{ (g)} \times 250}{1000} = 10 \text{ Ton/Ha}$$

Lampiran 5. Tinggi Tanaman 2 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	21.8	20.4	19	61.2	20.4
A0N1	30.2	27.6	28.2	86.4	28.8
A0N2	30.2	25.2	23.4	78.8	26.2
A1N0	24.8	24.6	25.2	74.6	24.8
A1N1	24.6	29.8	22.8	77.2	25.7
A1N2	28.6	23.6	25.4	77.6	25.8
A2N0	23.6	27.4	24.2	75.3	25.1
A2N1	27.8	28	22.4	78.3	26.1
A2N2	26.6	24.6	28.8	80	26.6
Jumlah	238.2	231.6	219.4	689.4	229.5
Rata-rata	26.46	25.73	24.37	76.6	25.5

Tabel. Dua Arah Tinggi Tanaman 2 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	20.4	28.8	26.2	25.15
A1	24.8	25.7	26.1	25.48
A2	25.8	25.1	26.6	25.95
Pelepah Sawit	23.45	26.87	26.26	

Analisis Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	DB	JK	KT	F-hit	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.92	6.96	1.07 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	3.58	1.79	0.27 tn	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	47.31	23.65	3.66 *	3.63	6.23
AN	4	65.15	16.28	2.52 tn	3.01	4.77
Galat	16	103.32	6.45			
Total	26	233.32				

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 9.91\%$$

Lampiran 6. Teladan Pengolahan Data Tinggi Tanaman 2 MST

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(689.4)^2}{27} = 17602.68 \\
 JK\ T &= (21.8) + (20.4) + \dots + (28.8) - FK = 233.32 \\
 JK\ Kel &= \frac{(61.2)^2 + (86.4)^2 + (80)^2}{9} - FK = 13.92 \\
 JK\ G &= \frac{(20.4)^2 + (28.8)^2 + (26.6)^2}{9} - FK = 103.32 \\
 JK\ A &= \frac{(226.4)^2 + (229.4)^2 + (233.6)^2}{9} - FK = 3.58 \\
 JK\ N &= \frac{(211.1)^2 + (241.9)^2 + (236.4)^2}{9} - FK = 47.31 \\
 JK\ (A.N) &= 233.32 - 168.13 = 65.15 \\
 KT\ Kel &= \frac{JK_{kelompok}}{DF} = \frac{13.92}{2} = 6.96 \\
 \\
 KT\ A &= \frac{JKA}{DBA} = \frac{3.58}{2} = 1.79 \\
 KT\ N &= \frac{JKN}{DBN} = \frac{47.31}{2} = 23.65 \\
 KT\ (A.N) &= \frac{JK(AN)}{DB(AN)} = \frac{65.15}{4} = 16.28 \\
 KTG &= \frac{JKG}{DBG} = \frac{103.32}{16} = 6.45 \\
 F-Hit\ Kel &= \frac{KT_{kelompok}}{KTG} = \frac{6.96}{6.45} = 1.07 \\
 F-Hit\ A &= \frac{KTA}{KTG} = \frac{1.79}{6.45} = 0.27 \\
 F-Hit\ N &= \frac{KTN}{KTG} = \frac{23.65}{6.45} = 3.66 \\
 F-Hit\ (A.N) &= \frac{KTAN}{KTG} = \frac{16.28}{6.45} = 2.52 \\
 \\
 KK\ \% &= \frac{\sqrt{KTG}}{X} \times 100\% \\
 \\
 KK\ \% &= \frac{\sqrt{6.45}}{25.5} \times 100\% = 9.91\ \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Tinggi Tanaman 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	23.6	23.6	21.2	68.4	22.8
A0N1	35.4	33.2	28.6	97.2	32.4
A0N2	35	27	35.8	97.8	32.6
A1N0	31.4	29	29.4	89.8	29.9
A1N1	35	36.8	23.2	95	31.6
A1N2	28.8	32.6	25.6	87	29
A2N0	27.2	32	31	90.3	30.1
A2N1	33.2	34.6	32.8	100.6	33.5
A2N2	27.6	29.4	37.2	94.2	31.4
Jumlah	277.2	278.2	258.8	820.3	273.3
Rata-rata	30.8	30.91	28.75	91.14	30.36

Tabel Dua Arah Tinggi Tanaman 4 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
				29.26
A0	22.8	32.4	32.6	30.2
A1	29.9	31.6	29	31.67
A2	30.1	33.5	31.4	
Pelepah Sawit	27.61	32.53	31	

Analisis Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	DB	JK	KT	F-hit	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10.54	5.27	0.31 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit						
(A)	2	28.99	14.49	0.85 tn	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	109.26	54.63	3.22 tn	3.63	6.23
AN	4	105.33	26.33	1.55	3.01	4.77
Galat	16	270.97	16.93			
Total	26	525.11				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 8.41 \%$$

Lampiran 8. Tinggi Tanaman 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	28.6	27.2	28.6	84.3	28.1
A0N1	41	34.8	36	111.8	37.2
A0N2	35.2	32.8	36.6	104.6	34.8
A1N0	35.4	32.4	31	98.8	32.9
A1N1	37.8	38.2	30.8	106.8	35.6
A1N2	34.8	34.8	32	101.6	33.8
A2N0	31.4	32.8	36.6	100.8	33.6
A2N1	33.2	38	35.8	107	35.6
A2N2	32.8	33.8	38.4	105	35
Jumlah	310.2	304.8	305.8	920.7	306.6
Rata-Rata	34.46	33.86	33.97	102.3	34.06

Tabel. Dua Arah Tinggi Tanaman 6 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	28.1	37.2	34.8	33.41
A1	32.9	35.6	33.8	34.13
A2	33.6	35.6	35	34.75
Pelepah Sawit	31.54	36.17	34.57	

Analisis Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	8.32	4.16	0.50 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit						
(A)	2	7.90	3.95	0.47 tn	3.63	6.23
NPK Grower						
(N)	2	128.00	64.00	7.74 **	3.63	6.23
AN	4	39.39	9.84	1.19 tn	3.01	4.77
Galat	16	132.15	8.25			
Total	26	315.78				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 8.41 \%$$

Lampiran 9 . Tinggi Tanaman 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	27.2	29	27.2	83.4	27.8
A0N1	37.4	30.8	39	107	35.7
A0N2	32.4	29.4	28.6	90.3	30.1
A1N0	34	31.8	28.6	94.4	31.4
A1N1	36.2	39.8	38.4	114.3	38.1
A1N2	40.4	30.4	30.8	101.6	33.8
A2N0	29.8	29.6	30.2	89.6	29.6
A2N1	33.8	36.4	38.6	108.8	36.2
A2N2	33.2	33.2	39.8	106.2	35.4
Jumlah	304.4	290.4	301.2	895.6	298.1
Rata-rata	33.82	32.26	33.46	99.51	33.12

Tabel Dua Arah Tinggi Tanaman 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	27.8	35.7	30.1	31.18
A1	31.4	38.1	33.8	34.47
A2	29.6	36.2	35.4	33.84
Pelepah Sawit	29.71	36.67	33.12	

Analisis Ragam Tinggi Tanaman 8 MST

SK	DB	JK	KT	F- hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	12.74	6.37	0.63 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	51.55	25.77	2.56 tn	3.63	6.23
				10.75		
NPK Grower (N)	2	216.39	108.19	**	3.63	6.23
AN	4	20.05	5.01	0.49 tn	3.01	4.77
Galat	16	160.95	10.05			
Total	26	461.71				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 9.55 \%$$

Lampiran 10. Jumlah Daun 2 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	5	5.8	6.2	16	5.3
A0N1	8	7.6	7.2	22.8	7.6
A0N2	11.8	7.6	8.6	28	9.3
A1N0	9.8	7.2	8.6	25.6	8.5
A1N1	9.2	9.6	8.6	27.4	9.1
A1N2	12.6	11.2	7.8	31.6	10.5
A2N0	11.4	13.2	7.2	31.8	10.6
A2N1	12.6	9.6	7	29.2	9.7
A2N2	11.6	12.8	9	33.4	11.1
Jumlah	92	84.6	70.2	245.8	81.7
Rata-rata	10.22	9.4	7.8	27.31	9.07

Tabel Dua Arah Jumlah Daun 2 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	5.3	7.6	9.3	7.42
A1	8.5	9.1	10.5	9.4
A2	10.6	9.7	11.1	10.48
Pelepah Sawit	8.15	8.82	10.33	

Analisis Ragam Jumlah Daun 2 MST

SK	DB	JK	KT	F- hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	27.30	13.65	5.24 *	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	40.21	20.10	7.71 **	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	20.58	10.29	3.95 *	3.63	6.23
AN	4	8.91	2.22	0.85	3.01	4.77
Galat	16	41.67	2.60			
Total	26	138.70				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 17.65 \%$$

Lampiran 11. Jumlah Daun 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	10.8	9.6	8.4	28.8	9.6
A0N1	12	15.6	10.6	38.2	12.7
A0N2	16.4	14	12.4	42.8	14.2
A1N0	17.8	15	13.6	46.4	15.4
A1N1	16.8	23.2	12.2	52.2	17.4
A1N2	16.2	17.6	9.6	43.4	14.4
A2N0	16.8	20.2	11.8	48.8	16.2
A2N1	18.2	18.4	13	49.6	16.5
A2N2	16.4	14.6	12.4	43.4	14.4
Jumlah	141.4	148.2	104	393.6	130.8
Rata Rata	15.71	16.46	11.53	43.73	14.53

Tabel. Dua Arah Jumlah Daun 4 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	9.6	12.7	14.2	12.2
A1	15.4	17.4	14.4	15.77
A2	16.2	16.5	14.4	15.71
Pelepah Sawit	13.77	15.55	14.4	

Analisis Ragam Jumlah Daun 4 MST

SK	DB	JK	KT	F- hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
			63.16	14.89		
Kelompok	2	126.33		**	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	76.81	38.40	9.05 **	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	14.58	7.29	1.71 tn	3.63	6.23
AN	4	39.77	9.94	2.34 tn	3.01	4.77
Galat	16	67.85	4.24			
Total	26	325.35				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 14.11 \%$$

Lampiran 12. Jumlah Daun 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	17.2	13	11.8	42	14
A0N1	26	13.8	15.2	55	18.3
A0N2	18.2	21.8	16.8	56.8	18.9
A1N0	21	17.8	17.4	56.2	18.7
A1N1	21.1	23.6	19.6	64.3	21.4
A1N2	26.8	19.6	14	60.4	20.1
A2N0	24.4	21.4	13.8	59.6	19.8
A2N1	19.2	26.8	20	66	22
A2N2	19.4	17.6	14.4	51.4	17.1
jumlah	193.3	175.4	143	511.7	170.3
Rata-rata	21.47	19.48	15.88	56.85	18.92

Tabel Dua Arah Jumlah Daun 6 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk grower
	N0	N1	N2	
A0	14	18.3	18.9	17.08
A1	18.7	21.4	20.1	20.1
A2	19.8	22	17.1	19.66
Pelepah Sawit	17.47	20.58	18.73	

Analisis Ragam Jumlah Daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F- hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	145.39	72.69	6.53 **	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	46.44	23.22	2.08 tn	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	41.86	20.93	1.88 tn	3.63	6.23
AN	4	46.09	11.52	1.03 tn	3.01	4.77
Galat	16	178.09	11.13			
Total	26	457.89				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 14.11 \%$$

Lampiran 13. Jumlah Daun 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	11.4	9.2	9.2	29.8	9.9
A0N1	12.8	12.4	16	41.2	13.7
A0N2	13.8	16	11.2	41.3	13.6
A1N0	14.2	14.2	12.8	41.2	13.7
A1N1	15.2	16.4	21.2	52.8	17.6
A1N2	24.4	18.8	12.6	55.8	18.6
A2N0	16.2	12.2	10.6	39	13
A2N1	20.4	19.4	20.6	60.4	20.1
A2N2	14.8	13.4	17.2	45.4	15.1
Jumlah	143.2	132	131.4	406.9	135.3
Rata-Rata	15.91	14.66	14.6	45.21	15.03

Tabel Dua Arah Jumlah Daun 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	9.9	13.7	13.6	12.47
A1	13.7	17.6	18.6	16.64
A2	13	20.1	15.1	16.08
Pelepah Sawit	12.22	17.15	15.83	

Analisis Ragam Jumlah Daun 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	9.81	4.90	0.60 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit (A)	2	93.69	46.84	5.82 *	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	116.92	58.46	7.26 **	3.63	6.23
AN	4	31.52	7.88	0.97	3.01	4.77
Galat	16	128.74	8.04			
Total	26	380.70				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 18.83 \%$$

Lampiran 14. Jumlah Anakan 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	4.6	4	3.2	11.8	3.9
A0N1	4.8	4.2	3.8	12.6	4.2
A0N2	4.8	5.2	4	14	4.6
A1N0	5.2	4.4	4.2	13.8	4.6
A1N1	5	5	4.2	14.2	4.7
A1N2	7	4.6	3.8	15.3	5.1
A2N0	6.2	5.8	4	16	5.3
A2N1	5.4	5.4	4.2	15	5
A2N2	5.2	5.4	4.8	15.3	5.1
Jumlah	48.2	44.1	36.2	128	42.5
Rata-Rata	5.35	4.9	4.02	14.22	4.72

Tabel Dua Arah jumlah Anakan 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	3.9	4.2	4.6	4.26
A1	4.6	4.7	5.1	4.81
A2	5.3	5	5.1	5.14
Pelepah Sawit	4.62	4.64	4.95	

Analisis Ragam jumlah Anakan 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	8.24	4.12	14.89 **	3.63	6.23
Pelepah Sawit						
(A)	2	3.44	1.72	6.21 *	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	0.67	0.33	1.22 tn	3.63	6.23
AN	4	0.76	0.19	0.69 tn	3.01	4.77
Galat	16	4.42	0.27			
Total	26	17.54				

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 11.06 \%$$

Lampiran 15. Berat Umbi Basah 8 MST

Perlakuan	Kelom Pok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	34.6	43	27	104.6	34.8
A0N1	62.6	43.2	52	157.8	52.6
A0N2	44.6	45.4	48.6	138.6	46.2
A1N0	44.6	48.8	28.4	121.8	40.6
A1N1	58	66.8	39.2	164	54.6
A1N2	57.6	61.8	39.8	159	53
A2N0	42	50	33.2	126	42
A2N1	47.8	75	51.6	174.4	58.1
A2N2	58	49.6	50.6	158.2	52.7
Jumlah	450	483.6	370.4	1.304.2	434.6
Rata-Rata	50	53.73	41.15	144.9	48.28

Tabel Dua Arah Berat Umbi Basah 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	34.8	52.6	46.2	44.53
A1	40.6	54.6	53	49.42
A2	42	58.1	52.7	50.95
Pelepah Sawit	39.19	55.13	50.64	

Analisis Ragam Berat Umbi Basah 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok Pelepah Sawit	2	1178.24	589.12	12.53 **	3.63	6.23
(A)	2	35.84	17.92	0.38 tn	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	1740.81	870.40	18.50 **	3.63	6.23
AN	4	242.32	60.58	1.28 tn	3.01	4.77
Galat	16	752.66	47.04			
Total	26	3949.88				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 13.86 \%$$

Lampiran 16. Berat Umbi/Tanaman 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	20.4	21.8	14.8	57	28.5
A0N1	38.8	23.6	32.8	95.2	47.6
A0N2	22.8	29	25.8	77.6	38.8
A1N0	23.6	24.4	18	66	33
A1N1	32.2	45.2	25.6	103	51.5
A1N2	38.2	35.8	22.8	96.8	48.4
A2N0	23.6	27	18	68.6	34.3
A2N1	28.4	36	27	91.4	45.7
A2N2	37	29.6	29.4	96	48
Jumlah	265	272.4	214.2	751.6	375.8
Rata-Rata	53	54.48	42.84	150.32	75.16

Tabel Dua Arah Berat Umbi/Tanaman 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	28.5	47.6	38.8	21.26
A1	33	51.5	48.4	32.16
A2	34.3	45.7	48	30.03
Pelepah Sawit	25.26	29.53	28.43	

Analisis Ragam Berat Umbi/Tanaman 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	223.06	111.53	4.17 *	3.63	6.23
Pelepah Sawit						
(A)	2	76.98	38.49	144 tn	3.63	6.23
NPK Grower (N)	2	599.33	299.66	11.22 **	3.63	6.23
AN	4	49.68	12.42	0.46 tn	3.01	4.77
Galat	16	427.09	26.69			
Total	26	1376.16				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 18.56\%$$

Lampiran 16. Berat Umbi Kering 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	20.2	21.6	14.6	56.4	28.2
A0N1	38.5	23.4	32.6	94.5	47.25
A0N2	22.6	28.8	25.6	77	38.5
A1N0	23.4	24.2	17.8	65.4	32.7
A1N1	32	45	25.4	102.4	51.2
A1N2	38	35.6	22.6	96.2	48.1
A2N0	23.4	26.8	17.8	68	34
A2N1	28.2	35.8	26.8	90.8	45.4
A2N2	36.8	29.4	29.2	95.4	47.7
Jumlah	263.1	270.6	212.4	746.1	373.05
Rata-Rata	52.62	54.12	42.48	149.22	74.61

Tabel Dua Arah Berat Umbi Kering 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	28.2	47.25	38.5	21.06
A1	32.7	51.2	48.1	31.96
A2	34	45.4	47.7	29.83
Pelepah Sawit	25	29.33	28.23	

Analisis Ragam Berat Umbi Kering 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab
					0.05 0.01
		222.74	4.18	0.346 *	
Pelepah Sawit (A)	2	77.44	1.45	1.45 tn	3.63 6.23
NPK Grower (N)	2	596.46	11.23	11.23 **	3.63 6.23
AN	4	49.31	0.46	0.46 tn	3.01 4.77
Galat	16	426.01			
Total	26	1373.98			

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 18.56 \%$$

Lampiran 17. Diameter Umbi 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0N0	24.36	27.18	17.4	68.94	22.98
A0N1	34.42	29.66	32.42	96.50	32.17
A0N2	28.44	27.28	36.64	92.36	30.79
A1N0	28.3	27.48	23.5	79.28	26.43
A1N1	31.22	34.66	27.18	93.06	31.02
A1N2	27.42	27.54	25.34	80.30	26.77
A2N0	24.86	28.5	27.14	80.50	26.83
A2N1	27.78	32.45	29.26	89.49	29.83
A2N2	25.14	30.44	36.64	92.22	30.74
Jumlah	251.94	265.19	255.52	772.65	257.56
Rata-Rata	27.99	29.46	28.39	85.85	28.61

Tabel Dua Arah Diameter Umbi 8 MST

Pelepah Sawit	Npk Grower			Npk Grower
	N0	N1	N2	
A0	22.98	32.17	30.79	28.64
A1	26.43	31.02	26.77	28.07
A2	26.83	29.83	30.74	29.13
Pelepah Sawit	25.41	31.00	29.43	

Analisis Ragam Diameter Umbi 8 MST

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-Tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	21.74	10.87	1.02 tn	3.63	6.23
Pelepah Sawit						
(A)	2	1150	5.75	0.54 tn	3.63	6.23
NPK Grower						
(N)	2	140.85	70.42	6.61 **	3.63	6.23
AN	4	50.11	12.52	1.17 tn	3.01	4.77
Galat	16	170.26	10.64			
Total	26	394.48				

$$KK : \frac{\sqrt{KTG}}{x} \times 100\% = 11.54\%$$

Lampiran 18. Foto Dokumentasi Selama Penelitian



Gambar 1. Proses Pengambilan Pelepah Sawit



Gambar 2. Proses Pemotongan/Pencacahan Pelepah Sawit



Gambar 3. Larutan M-21



Gambar 4 . Larutan Air Gula



Gambar 5. Dedak



Gambar 6. Pencampuran Semua Bahan Untuk Proses Fermentasi



Gambar 7. Pupuk Sudah Siap Selama Fermentasi 30 Hari



Gambar 8. Memsukan Tanah Kedalam Polibeg



Gambar 9. Pengukuran Ph Tanah



Gambar 10. Pemilihan Bibit



Gambar 11. Pupuk Ampas Kelapa



Gambar 12. Pemberian Pupuk Ampas Kelapa Ke Polibag



Gambar 13. Ampas Kelapa 40 g



Gambar 14. Ampas Kelapa 60 g



Gambar 15. Proses Penanaman Bawang Merah



Gambar 16. Bawang Merah Selesai Ditanaman



Gambar 17. Pertumbuhan 1 MST



Gambar 18. .Pertumbuhan 2 MST



Gambar 19. NPK Grower
10 g



Gambar 20. NPK Grower
20 g



Gambar 21. Pupuk NPK
Grower



Gambar 22. Pengukuran 2
Mst



Gambar 23. Pengukuran
4 Mst



Gambar 24. Terserang
Penyakit Bercak Daun



Gambar 25. Fungisida
Merk Ziflo Dengan Dosis
3 gram/Liter



Gambar 26. Pertumbuhan
6 MST



Gambar 27.
Pertumbuhan 8 MST



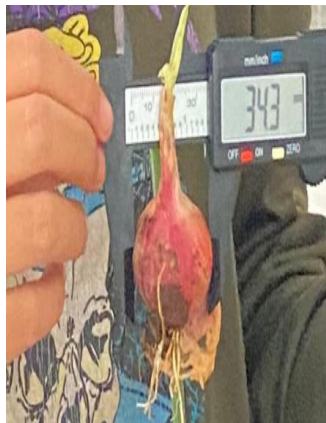
Gambar 28. Penimbangan Berat Basah Tanaman



Gambar 29. Penimbangan Berat Basah Tanaman



Gambar 30. Pengukuran Diameter



Gambar 31. Pengukuran Diameter



Gambar 32. Proses Pengeringan



Gambar 33. Penimbangan Berat Kering